

PENGUMUMAN
NOMOR : KS.02.01/C.I/1197/2026
TENTANG

PENERIMAAN TENAGA *COORDINATING PROJECT MANAGEMENT UNIT (CPMU)* DAN
TENAGA DATA ANALIS LOGISTIK SURVEILANS INFLUENZA
PROYEK HIBAH *COLLABORATIVE APPROACH FOR RESILIENT SURVEILLANCE AND*
PANDEMIC PREPAREDNESS IN INDONESIA (CARE-I)
DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT

A. Dalam rangka pemenuhan kebutuhan Tenaga *Coordinating Project Management Unit (CPMU)* dan Tenaga Data Analis Logistik Surveilans Influenza Proyek Hibah *CARE-I*, dibutuhkan :

NO	FORMASI	KUALIFIKASI	JUMLAH KEBUTUHAN
<i>Coordinating Project Management Unit CPMU</i>			
1.	<i>Planning and Monitoring & Evaluation Manager</i>	1. Pendidikan minimal S2 di bidang kesehatan masyarakat, statistik, atau kebijakan publik. 2. Pengalaman minimal 5 (lima) tahun dalam perencanaan program, monitoring dan evaluasi proyek pembangunan atau proyek donor , khususnya di sektor Kesehatan. 3. Memiliki kemampuan analisis data dan pengelolaan sistem monitoring berbasis digital. 4. Pengalaman berkoordinasi dengan pemangku kepentingan lintas sektor. 5. Pemahaman yang baik tentang sistem kesehatan di Indonesia. 6. Pengalaman kerja dengan organisasi internasional atau donor atau lender menjadi nilai tambah.	1 (satu) orang
2.	<i>Financial Manager</i>	1. Pendidikan minimal S1 di bidang ekonomi. 2. Pengalaman minimal 5 (lima) tahun dalam pengelolaan keuangan pemerintah dan proyek donor.	1 (satu) orang

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Memahami standar pelaporan keuangan pemerintah dan hibah internasional 4. Memiliki kemampuan analisis anggaran dan rekonsiliasi keuangan. 5. Pengalaman kerja dengan organisasi internasional atau donor atau lender menjadi nilai tambah. 	
3.	Planning Officer (Staf Perencanaan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan minimal S1 di bidang kesehatan masyarakat, manajemen, atau ekonomi pembangunan. 2. Pengalaman minimal 3 (tiga) tahun dalam perencanaan program pemerintah dan proyek donor. 3. Memahami penyusunan rencana kerja dan penganggaran kegiatan 4. Memiliki kemampuan analisis data dan penguasaan aplikasi pengolahan data. 5. Mampu melakukan koordinasi teknis dengan unit kerja internal dan K/L pelaksana. 6. Pengalaman kerja dengan organisasi internasional atau donor atau lender menjadi nilai tambah. 	2 (dua) orang
4.	Procurement Officer (Staf Pengadaan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan minimal S1. 2. Pengalaman minimal 3 (tiga) tahun dalam pengelolaan pengadaan barang/jasa, diutamakan pada proyek yang didanai oleh World Bank atau lembaga donor internasional; 3. Diutamakan memiliki Sertifikat Pelatihan Pengadaan Barang/Jasa. 4. Memahami regulasi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah serta pedoman pengadaan World Bank; 5. Mampu melakukan koordinasi teknis dengan unit kerja internal dan K/L pelaksana; 6. Pengalaman kerja dengan organisasi internasional atau donor atau lender menjadi nilai tambah. 	2 (dua) orang
5.	Monitoring and Evaluation Officer (Staf Monitoring dan Evaluasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan minimal S1 di bidang kesehatan masyarakat, statistik, atau kebijakan publik. 2. Pengalaman minimal 3 (tiga) tahun pada pekerjaan monitoring dan evaluasi bidang kesehatan, diutamakan proyek donor internasional/World Bank; 3. Pengalaman dalam results-based monitoring dan pelaporan berbasis indikator; 4. Mampu menyusun <i>tools</i> dan melakukan pengumpulan data proyek; 5. Mampu menyusun laporan analitis secara 	2 (dua) orang

		<p>teliti, sistematis, dan sesuai tenggat waktu;</p> <p>6. Menguasai aplikasi perkantoran (<i>Microsoft Office</i>) dan diutamakan menguasai perangkat lunak pengolahan data (contoh: Stata, SPSS, dsb);</p> <p>7. Pengalaman kerja dengan organisasi internasional atau donor atau lender menjadi nilai tambah.</p>	
6.	Financial Officer (Staf Keuangan)	<p>1. Pendidikan minimal S1 di bidang ekonomi.</p> <p>2. Pengalaman minimal 3 (tiga) tahun dalam administrasi keuangan.</p> <p>3. Memahami regulasi dan dasar pengelolaan anggaran, administrasi keuangan, dan rekonsiliasi keuangan.</p> <p>4. Menguasai aplikasi perkantoran (<i>Microsoft Office</i>) dan aplikasi keuangan.</p> <p>5. Pengalaman kerja dengan organisasi internasional atau donor atau lender menjadi nilai tambah.</p>	1 (satu) orang
7.	Admin Officer (Staf Administrasi)	<p>1. Pendidikan minimal D3;</p> <p>2. Memiliki pengalaman kerja minimal 1 (satu) tahun dalam pekerjaan administrasi atau dukungan proyek hibah;</p> <p>3. Mampu mengelola surat-menyurat, arsip, dan dokumentasi kegiatan secara tertib;</p> <p>4. Teliti, rapi, dan mampu bekerja dengan tenggat waktu;</p> <p>5. Menguasai aplikasi perkantoran (<i>Microsoft Office</i> dan/atau <i>Google Workspace</i>);</p> <p>6. Pengalaman kerja dengan organisasi internasional atau donor atau lender menjadi nilai tambah.</p>	3 (tiga) orang
8.	IT Officer (Staf Informasi dan Teknologi)	<p>1. Pendidikan minimal S1 di bidang teknologi informasi, sistem informasi, teknik informatika, atau ilmu komputer.</p> <p>2. Memiliki pengalaman kerja minimal 3 (tiga) tahun dalam pengelolaan sistem IT, diutamakan pada proyek pemerintah atau proyek yang didanai oleh lembaga donor internasional/World Bank;</p> <p>3. Memiliki kemampuan dalam pengelolaan sistem informasi, keamanan data, dan layanan cloud;</p> <p>4. Berpengalaman dalam pengelolaan platform kolaborasi digital dan sistem pelaporan berbasis IT;</p> <p>5. Memiliki kemampuan menyusun dokumen perencanaan terkait pengembangan sistem informasi;</p> <p>6. Mempunyai kemampuan bahasa</p>	2 (dua) orang

		<p>pemrograman minimal <i>php</i>. Kemampuan bahasa pemrograman lain menjadi nilai tambah.</p> <p>7. Memiliki kemampuan pengelolaan <i>database mySQL</i>.</p> <p>8. Mampu bekerja secara teliti, sistematis, dan sesuai tenggat waktu;</p> <p>9. Mampu memberikan dukungan teknis secara efektif dan tepat waktu;</p> <p>10. Pengalaman kerja dengan organisasi internasional atau donor atau lender menjadi nilai tambah.</p>	
9.	Finance Verificator (Verifikator Keuangan)	<p>1. Pendidikan minimal S1 di bidang ekonomi.</p> <p>2. Pengalaman minimal 3 (tiga) tahun dalam verifikasi keuangan, audit internal, atau pengelolaan administrasi keuangan proyek hibah.</p> <p>3. Memahami prinsip dasar akuntansi keuangan dan perpajakan, dan pertanggungjawaban keuangan kegiatan.</p> <p>4. Memiliki kemampuan analisis dokumen keuangan secara detail dan sistematis.</p> <p>5. Menguasai aplikasi perkantoran (<i>Microsoft Office</i>) dan aplikasi keuangan.</p> <p>6. Memiliki ketelitian dalam melakukan verifikasi dokumen.</p> <p>7. Pengalaman kerja dengan organisasi internasional atau donor atau lender menjadi nilai tambah.</p>	2 (dua) orang
Data Analis Logistik Surveilans Influenza			
10.	Data Analis Logistik Surveilans Influenza	<p>1. Pendidikan minimal S1.</p> <p>2. Memiliki pengalaman dalam manajemen rantai pasok logistik kesehatan dalam 2 (dua) tahun terakhir pada proyek pemerintah atau proyek donor.</p> <p>3. Memiliki pengalaman minimal 2 (dua) tahun dalam menganalisis data.</p> <p>4. Mampu mengoperasikan <i>Microsoft Excel</i> level <i>Advance</i>.</p> <p>5. Memiliki pengalaman dalam mengumpulkan dan menganalisa data dengan <i>software</i> analisis data (<i>Blue Dot/Tableau/R</i>);</p> <p>6. Mampu dan terampil dalam mengoperasikan <i>Microsoft Office</i> dan aplikasi pengolahan data;</p> <p>7. Mampu menggunakan dan mempelajari <i>platform</i> pelaporan, <i>dashboard</i>, atau <i>website</i> yang digunakan Kemenkes atau mitra global;</p> <p>8. Diutamakan memiliki pengalaman dalam</p>	4 (empat) orang

		<p>interpretasi dan visualisasi data menggunakan aplikasi seperti <i>Microsoft Word, Microsoft Powerpoint</i> dan <i>Canva</i>;</p> <p>9. Mampu menyusun <i>executive summary</i> dan <i>dashboard</i> sederhana dalam bentuk presentasi serta terbiasa menyajikan data untuk forum pimpinan atau lintas sektor.</p> <p>10. Memiliki keterampilan interpersonal dan koordinasi yang kuat untuk bekerja secara efektif dengan mitra.</p>	
--	--	---	--

B. Persyaratan umum :

1. Warga Negara Republik Indonesia;
2. Sanggup dan mampu bekerja dalam tim;
3. Menguasai Bahasa Inggris secara lisan dan tulisan;
4. Tidak sedang terikat kontrak, baik dengan instansi pemerintah maupun swasta pada saat tanggal mulai bekerja;
5. Memiliki kemampuan koordinasi dan komunikasi yang baik;
6. Berkelakuan baik;
7. Sehat jasmani dan rohani.

C. Kelengkapan Berkas Pendaftaran :

1. Surat lamaran yang ditujukan kepada **Sekretaris Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit Kementerian Kesehatan** dilengkapi dengan tanda tangan dan bermeterai Rp 10.000,- dengan mencantumkan formasi yang dilamar, alamat korespondensi dan nomor HP/telepon yang bisa dihubungi;
2. Daftar Riwayat Hidup (CV);
3. Scan ijazah asli;
4. Scan transkrip nilai asli;
5. Scan KTP asli;
6. File pasfoto berwarna terbaru;
7. Surat keterangan pengalaman kerja dari tempat kerja sebelumnya atau Dokumen pendukung pengalaman kerja lainnya yang diterbitkan oleh tempat kerja sebelumnya;
8. Scan Surat Keterangan Sehat dari Dokter di fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah yang tertanggal maksimal 3 (tiga) bulan sebelum pendaftaran;
9. Scan sertifikat kemampuan Bahasa Inggris yang masih berlaku;
10. Portofolio dan/atau sertifikat yang relevan dengan formasi yang dilamar;
11. Bagi calon yang lulus seleksi akhir diminta untuk melengkapi Surat Keterangan Bebas Narkoba dan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) yang masih berlaku.

D. Jadwal dan Tahapan Seleksi

Jadwal seleksi melalui tahapan sebagai berikut:

1. Jadwal seleksi

Jadwal seleksi bersifat **tentatif**, apabila terdapat perubahan jadwal akan diumumkan melalui laman <https://kemkes.go.id>.

No	Pelaksanaan	Tanggal
1	Pengumuman rekrutmen	17 April 2026
2	Seleksi administrasi	21 - 22 April
3	Pengumuman hasil seleksi administrasi	23 April 2026
4	Pelaksanaan seleksi kompetensi* dan wawancara	24, 27 - 28 April 2026
5	Pengumuman akhir seleksi	29 April 2026

* Seleksi Kompetensi dilakukan bagi formasi *Monitoring & Evaluation Officer, IT Officer, dan Data Analis Logistik Surveilans Influenza*

2. Tahapan seleksi

a. Seleksi administrasi

1. Seleksi administrasi dilakukan untuk mencocokkan persyaratan administrasi dan kualifikasi dengan dokumen lamaran;
2. Pelamar yang lulus seleksi administrasi akan diumumkan melalui laman <https://kemkes.go.id>.

b. Seleksi Kompetensi dan Wawancara

Metode seleksi dan hasil kelulusan seleksi kompetensi dan wawancara akan diumumkan pada laman <https://kemkes.go.id>.

E. Mekanisme pendaftaran :

1. Pelamar **wajib** melakukan pendaftaran melalui tautan: [s.kemkes.go.id/RekrutmenCARE-I](https://kemkes.go.id/RekrutmenCARE-I). Pembukaan lowongan dan penerimaan berkas dibuka pada tanggal 17 April 2026 dan **ditutup pada tanggal 20 April 2026 pukul 23.59 WIB**;
2. Tim seleksi **tidak** menerima pengiriman lamaran melalui media lainnya.
3. Informasi resmi rekrutmen dapat diakses melalui laman: <https://kemkes.go.id>;
4. Pelamar **wajib meneliti kembali seluruh kelengkapan berkas sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan** karena tidak ada mekanisme pengiriman dokumen susulan.
5. Pelamar yang **tidak memenuhi persyaratan administrasi atau tidak mengirimkan berkas sesuai ketentuan akan dinyatakan gugur**.

F. Pengumuman dapat diakses melalui website laman <https://kemkes.go.id>.

G. Proses penerimaan Tenaga *Coordinating Project Management Unit* (CPMU) dan Data Analis Logistik Surveilans Influenza Proyek Hibah CARE-I Direktorat Jenderal Penanggulangan

Penyakit **tidak dikenakan biaya**. Apabila ditemukan ada oknum yang menjanjikan kelulusan atau memungut biaya dengan alasan apapun, mohon segera dilaporkan kepada panitia rekrutmen dan/atau aparat penegak hukum. Pelamar diimbau tidak melayani tawaran yang menjanjikan kemudahan dan kelulusan.

Dikeluarkan di Jakarta

Pada tanggal 17 April 2026

Sekretaris Direktorat Jenderal Penanggulangan
Penyakit,



dr. Andi Saguni, MA

Lampiran Surat

Nomor : KS.02.01/C.I/1197/2026

Tanggal : 17 April 2026

GAMBARAN UMUM PROYEK

Proyek *Collaborative Approach for Resilient Surveillance and Pandemic Preparedness in Indonesia (CARE-I)* merupakan proyek strategis yang didanai melalui hibah *Pandemic Fund* untuk memperkuat sistem surveilans kesehatan dan kesiapsiagaan pandemi di Indonesia. Proyek ini dirancang untuk meningkatkan kapasitas nasional dalam deteksi dini, respon cepat, dan pengendalian ancaman penyakit menular berpotensi wabah dan pandemi, khususnya yang bersumber dari zoonosis, melalui pendekatan kolaboratif lintas sektor yang terintegrasi. Dalam kerangka pendanaan tersebut, *World Bank* berperan sebagai *Implementing Entity (IE)*, dengan dukungan teknis dari *World Health Organization (WHO)* dan *Food and Agriculture Organization (FAO)* guna memastikan penerapan standar internasional dan praktik terbaik global dalam implementasi proyek.

CARE-I melibatkan berbagai kementerian dan lembaga, yaitu Kementerian Kesehatan (Kemenkes), Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK), Kementerian Pertanian (Kementan), Kementerian Kehutanan (Kemenhut), serta Kementerian Koordinator Pemberdayaan Masyarakat (Kemenko PM). Keterlibatan lintas kementerian dan lembaga ini mencerminkan penerapan pendekatan *One Health*, yang menekankan integrasi aspek kesehatan manusia, hewan, dan lingkungan dalam upaya pencegahan dan pengendalian ancaman kesehatan.

Dalam pelaksanaannya, Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit Kementerian Kesehatan ditunjuk sebagai *Executing Agency (EA)* berdasarkan Surat Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan Nomor KS.02.03/A/2017/2025 tanggal 18 Juni 2025 tentang Penunjukkan sebagai *Executing Agency* Hibah *Pandemic Fund*. Penunjukan ini menegaskan peran strategis Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit dalam mengkoordinasikan implementasi kegiatan serta memastikan keselarasan pelaksanaan proyek dengan kebijakan nasional di bidang penanggulangan penyakit.

Mengingat kompleksitas proyek *CARE-I* yang melibatkan berbagai kementerian dan lembaga, dibentuk *Coordinating Project Management Unit (CPMU)* di Sekretariat Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit, sebagai unit koordinasi pengelolaan proyek secara menyeluruh. *CPMU* berperan penting dalam memastikan integrasi perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, pelaporan, serta koordinasi lintas sektor berjalan secara efektif, akuntabel, dan tepat waktu, sehingga seluruh komponen *CARE-I* dapat diimplementasikan secara sinergis dan berkontribusi optimal terhadap penguatan ketahanan kesehatan nasional.

Tenaga Data Analisis Logistik Surveilans Influenza bertugas dalam membantu dalam pelaksanaan proyek *CARE-I* di Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan, terutama dalam memastikan implementasi pengelolaan logistik surveilans influenza, termasuk dalam pendistribusian dan pemanfaatan serta analisis pencatatan dan pelaporan berjalan secara optimal.